

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah kawasan pemukiman yang didominasi oleh bangunan-bangunan dalam tata ruangnya. Untuk mengoptimalkan perkembangan kota, pemanfaatan ruang harus diarahkan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Kota, yang mencakup Struktur Ruang dan Pola Ruang, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun (2007). Kota Kisaran mengambil nama dari Kampung Kisaran Naga di Sungai Silau, berdasarkan legenda turun-temurun, meskipun waktu tepatnya tidak diketahui. Kota Kisaran terletak di Provinsi Sumatra Utara dan merupakan ibu kota Kabupaten Asahan, meliputi Kecamatan Kisaran Barat dan Kisaran Timur. Secara historis, Kota Kisaran berada di bawah Kesultanan Asahan yang berpusat di Tanjung Balai. Pada tahun 1982, Kisaran ditetapkan sebagai kota administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1982. Namun, pada tahun 2003, status ini dihapuskan dan Kota Kisaran kembali menjadi kecamatan biasa karena tidak memenuhi persyaratan sebagai daerah otonom.

Sejarah industri di Kota Kisaran dimulai dengan pembentukan perkebunan karet pada tahun 1911 oleh NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij berdasarkan akta tanggal 17 Mei 1911 dan disahkan oleh Koninklijke Besluit No. 91 tanggal 14 Juni 1911. Pada tahun 1986, perusahaan ini diakuisisi oleh Bakrie and Brothers dan berganti nama menjadi Perkebunan Uni royal Sumatera. Pada bulan Maret 1990, perusahaan ini menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan pada tahun 1992 berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Industri di Kota Kisaran sudah ada sejak zaman kolonial, bahkan sebelum Indonesia merdeka. Perkebunan karet mendominasi penggunaan lahan di Kota Kisaran, baik milik pemerintah, swasta, maupun rakyat. Jika industri perkebunan maupun industri lainnya dibiarkan berkembang tanpa perencanaan,

hal ini dapat mempengaruhi pemanfaatan lahan dan menimbulkan masalah dalam struktur serta pola ruang kota. 2 Oleh karena itu, perencanaan yang baik oleh pemerintah setempat sangat diperlukan.

Menurut Heryanto (2011), perubahan suatu kawasan terus terjadi seiring perkembangan dan pertumbuhan wilayah, dari yang tidak ada menjadi ada, dari sedikit menjadi banyak, dari kecil menjadi besar, hingga lahan yang luas menjadi terbatas (Firdausyah & Dewi, 2021). Hal ini menjadi dasar pentingnya penelitian ini serta alasan pemilihan judul penelitian ini. Berdasarkan pemahaman di atas, perlu dilakukan peninjauan kembali pola ruang Kota Kisaran untuk memberikan masukan kepada pihak terkait dalam menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah ke depan, agar tidak terjadi penyalahgunaan lahan dan masalah lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diformulasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pola ruang Kota Kisaran terhadap keberadaan industri?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan lahan untuk industri terhadap tata ruang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu, menganalisis pola ruang Kota Kisaran terhadap perkembangan industri. Sejauh mana penerapan pola ruang Kota Kisaran yang telah diterapkan dan mengetahui dampak industri terhadap pola ruang Kota Kisaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Penelitian Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada BAPPEDA Kabupaten Asahan dalam menyusun Kota Kisaran selanjutnya.
2. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang penataan ruang, guna menerapkan teori dan pelajaran yang telah diperoleh dari perkuliahan maupun lapangan.

1.4.2 Manfaat Penelitian Teoritis

Untuk mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Malikussaleh, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam studi penelitian ini meliputi ruang lingkup kawasan dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup kawasan bertujuan untuk membatasi lingkup wilayah kajian, sedangkan ruang lingkup materi bertujuan untuk membatasi materi pembahasan antara lain:

1. Lingkungan Kawasan Secara administrasi kawasan penelitian berada di Provinsi Sumatra Utara, Kabupaten Asahan tepatnya Ibu Kota Kisaran.
2. Lingkup Materi Kajian materi (analisis) sebagai ruang lingkup materi ialah Pengaruh Industri Terhadap Pola Ruang Kota Kisaran, yang di mana dilihat dari perubahan pola ruang kawasan. Penelitian ini menekankan pada Pengaruh Industri Terhadap Pola Ruang Kota Kisaran yang ada di dalamnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi tujuan penelitian ini, berikut sistematika pembahasan dalam penyusunan serta urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengacu kepada latar belakang sebuah penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan serta kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini membahas teori mengenai rencana pola ruang yang mencakup struktur pola ruang kota dan faktor perkembangan kota.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang lokasi objek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, alat pengumpulan data serta variabel penelitian yang didasarkan pada tinjauan pustaka.

BAB IV HASIL DARI PEMBAHASAN

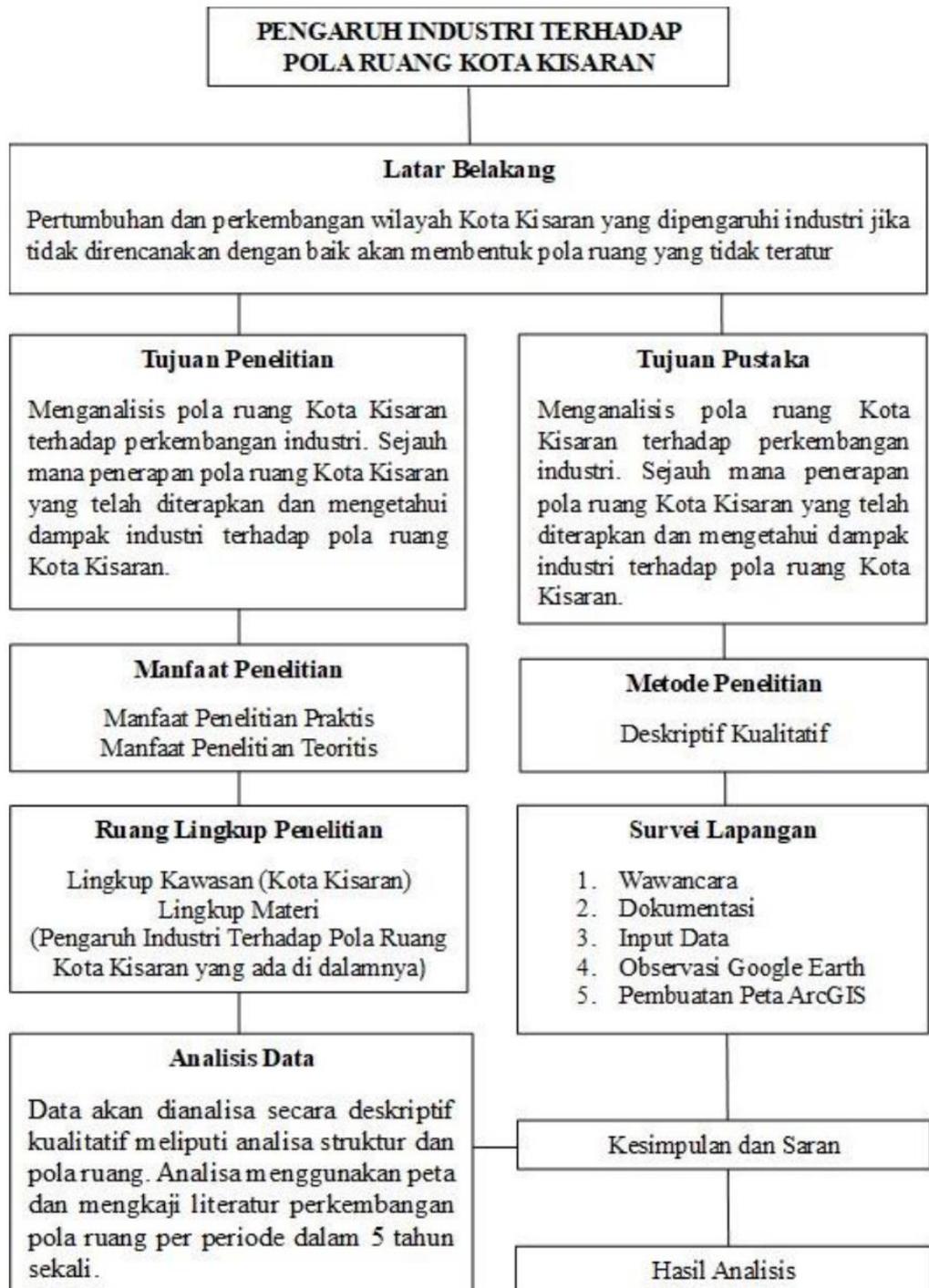
Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan lokasi dan objek penelitian, hasil dari laporan survei serta analisis hasil yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan akhir sebuah penelitian dan sarana guna melengkapi kekurangan dari penelitian

1.7 Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 1. 1 Sistem penulisan (Penulis, 2024)